## **ABSTRAK**

Penampilan merupakan aspek yang diperhatikan setiap orang sejak zaman dahulu. Sayangnya penampilan seseorang cenderung menurun seiring bertambahnya usia, meningkatnya kepadatan aktifitas, dan stress dalam kehidupan sehari – hari. Hal ini membuka peluang bagi pusat kecantikan dan kesehatan untuk menjual jasa perawatan sehingga pengunjung dapat memperbaiki penampilan dan merileksasikan diri, salah satunya adalah Larissa.

Larissa menawarkan jasa perawatan wajah, tubuh, dan rambut dengan konsep *back to nature*, yang merupakan perpaduan antara perawatan alami dan teknologi modern. Konsep tersebut diaplikasikan juga dalam interior ruangan agar menciptakan kesesuaian tema dan suasana pada ruang, tetapi konsep tersebut kurang teraplikasikan dalam ruangan. Selain itu sarana yang disediakan untuk memfasilitasi jasa perawatan masih perlu ditingkatkan. Hal ini mengurangi minat dan kenyamanan pengunjung untuk melakukan perawatan di Pusat Kecantikan dan Kesehatan Larissa. Untuk itu perancnagan interior Pusat Kecantikan dan Kesehatan Larissa perlu dilakukan. Dengan menerapkan elemen desain interior sesuai dengan konsep desain dan menyediakan sarana yang memfasilitasi perawatan, maka akan meningkatkan kualitas Larissa sebagai pusat kecantikan dan kesehatan dan kenyamanan pengunjung.

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk merancang Pusat Kecantikan dan Kesehatan Larissa yang mencerminkan citra perusahaan dan pelayanan yang diberikan dengan penerapan dan aplikasi desain pada ruangan. Metode perancangan yang digunakan merupakan tahapan proses desain, mulai dari tahap *commit, state, collect, anayze, ideate, choose, implement, dan evaluate*. Hasil dari perancangan ini adalah Pusat Kecantikan dan Kesehatan Larissa dapat mencerminkan citra perusahaan dan pelayanan yang diberikan dengan cara menerapkan elemen desain sesuai dengan konsep desain.

**Kata kunci**: perancangan interior; pusat kecantikan dan kesehatan; penerapan elemenn interior